

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penelitian di lapangan serta data-data tinjauan umum perpustakaan diaman hasil penelitian didapat melalui 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui porses pengambilan data secara langsung lokasi yaitu:

a. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi penting terkait permasalahan yang timbul sesuai dengan penelitian yang diambil. Dari hasil wawancara peneliti bisa mendapatkan Gambaran umum dari permasalahan yang ada dan dapat dijadikan bahan perbandingan dengan hasil perbandingan dan hasil pengamatan di lapangan.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan pada lokasi Penatan Objek Wisata Pantai Ae Kongga, Desa Wokodekororo, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo dengan maksud untuk mendapatkan informasi terkait:

- 1) Lokasi tapak yang berupa ukuran tapak
- 2) Fasilitas pada tapak: Air bersih, air kotor, sampah, jaringan listrik dan jaringan telpon.
- 3) Vegetasi pada tapak
- 4) Sarana transportasi pada kawasan tapak meliputi jenis komunikasi serta pengguna jalan
- 5) Sistem drainase.

c. Dokumentasi

Dokumentasi langsung dilakukan di lokasi yang akan dibangun Objek Wisata Pantai Ae Kongga. Adapun data dokumentasi yaitu:

- 1) Aktivitas
- 2) Lokasi yang akan dibangun
- 3) Sirkulasi sekitar lokasi
- 4) Sarana dan prasarana disekitar lokasi
- 5) Batas – batas lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek rancangan akan tetapi mendukung dalam proses penatan objek yang akan dirancang yaitu

a. Studi Pustaka

Data ini diperoleh dari studi literature serta peraturan dari

kebijakan pemerintahan yang menjadi dasar perencanaan sehingga dapat dianalisis. Data ini diperoleh dari penelusuran literatur yang bersumber dari internet, buku dan kebijakan pemerintahan, meliputi:

- 1) Data atau literature tentang tapak berupa ada wilayah tapak
 - 2) Literature tentang Penatan Objek Wisata Pantai meliputi pengertian, fasilitas. Data ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang, fasilitas bangunan dan fasilitas pendukung yang akan dirancang.
 - 3) Kebijakan Pemerintahan tentang prinsip-prinsip penatan Objek Wisata Pantai.
- b. Studi Banding objek dan tema perancangan yang dilakukan sebagai acuan di dalam penataan objek wisata pantai.

3.1.2 Teknik Pengolahan Data

1. Secara Kuantitatif

Pengolahan data mengenai pengertian, fungsi, tujuan, pelaku, dan aktivitas serta fasilitas Objek Wisata Pantai di Kecamatan Nangaroro dengan penerapan tema arsitektur hijau baik itu lingkup pelayanan maupun sistem pengelolaan dengan cara mendeskripsikan data dan membuat diagramatik seperti menyimpulkan beberapa tinjauan objek dan tema sejenis.

2. Secara Kualitatif

Menganalisis cara dengan perhitungan matematis seperti

memperbandingkan luas ruang-ruang proyek sejenis, fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, sistem pengolahan dan kapasitas pada tinjauan proyek sebagai dasar penentuan jumlah studi kapasitas proyek, baik itu pemakai, pengelola, tamu/pengunjung akomodasi dan lain-lain.

3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data terdiri atas dua bagian, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro berupa analisis dalam skala kawasan sedangkan analisis mikro berupa analisis terhadap tapak perencanaan.

1. Analisa Tapak atau Site

Analisis tapak ini meliputi iklim, analisis view, dan orientasi. Analisis tapak pada Penatan Objek Wisata Pantai yakni menganalisis potensi dan kendala kemudian memberikan solusi dalam alternatif desain pada penatan tapak.

2. Analisa Fungsi

Analisis ini meliputi analisis pelaku dan aktifitas, alur aktifitas kebutuhan ruang, hubungan ruang, analisis besaran ruang dan orientasi ruang

3. Analisa Kebutuhan Ruang

Analisis berupa persyaratan ruang, sirkulasi ruang, organisasi ruang, pola hubungan antar ruang, besaran ruang, dan zoning ruang. Analisis ini dilakukan setelah fungsi, aktivitas, dan pelaku didalam bangunan.

4. Analisa Bentuk

Analisis bentuk ini untuk memberikan gambaran system struktur olahan fasad struktur dan material. Sedangkan analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem pembuangan sampah, sistem drainase, sistem pencahayaan dan pengawahaan, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, sistem komunikasi dan sistem penangkal petir. Metode ini digunakan berupa metode analisis fungsional dan disajikan dalam bentuk diagram. Tahap perancangan selanjutnya yaitu menentukan konsep tapak bangunan. Dalam konsep ini berupa hasil analisis untuk menghasilkan sebuah konsep dan akan dijadikan pedoman dalam menyusun konsep penatan.

5. Analisis Sistem Bangunan

a. Analisis Struktur

Berkaitan dengan sistem struktur yang digunakan serta material yang digunakan.

b. Analisa Utilitas

Analisa utilitas mencakup sistem jaringan air bersih, sitem drainase, Sistem pembuangan sampah, sistem pencahayaan, sistem pengawahan, sistem jaringan listrik, sistem jaringan telekomunikasi, sistem keamanan, dan sistem penangkal petir.

6. Analisa Regulasi Daerah

Analisa ini mengenai peraturan daerah setempat yang ditetapkan

berdasarkan tata guna lahan. Analisa ini berhubungan dengan KDB (Koefisien Dasar Bangunan) KLB (Koefisien Lantai Bangunan) dan GSB (Garis Sempadan Bangunan).

3.3 Metode Penataan

1. Ide Penatan

Pentingnya objek wisata terikat pada sasaran yang dibutuhkan oleh masyarakat, untuk berrekreasi, meningkatkan kebutuhan ekonomi, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

- a. berdasarkan permasalahan mengenai minimnya fasilitas-fasilitas atau sarana perserana untuk menunjang dan menjamin aktifitas pengunjung dan pengelola.
- b. Ide penatan dapat melalui proses pencarian informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai informasi sekunder maupun primer dan media sebagai bahan perbandingan dalam memecahkan masalah.

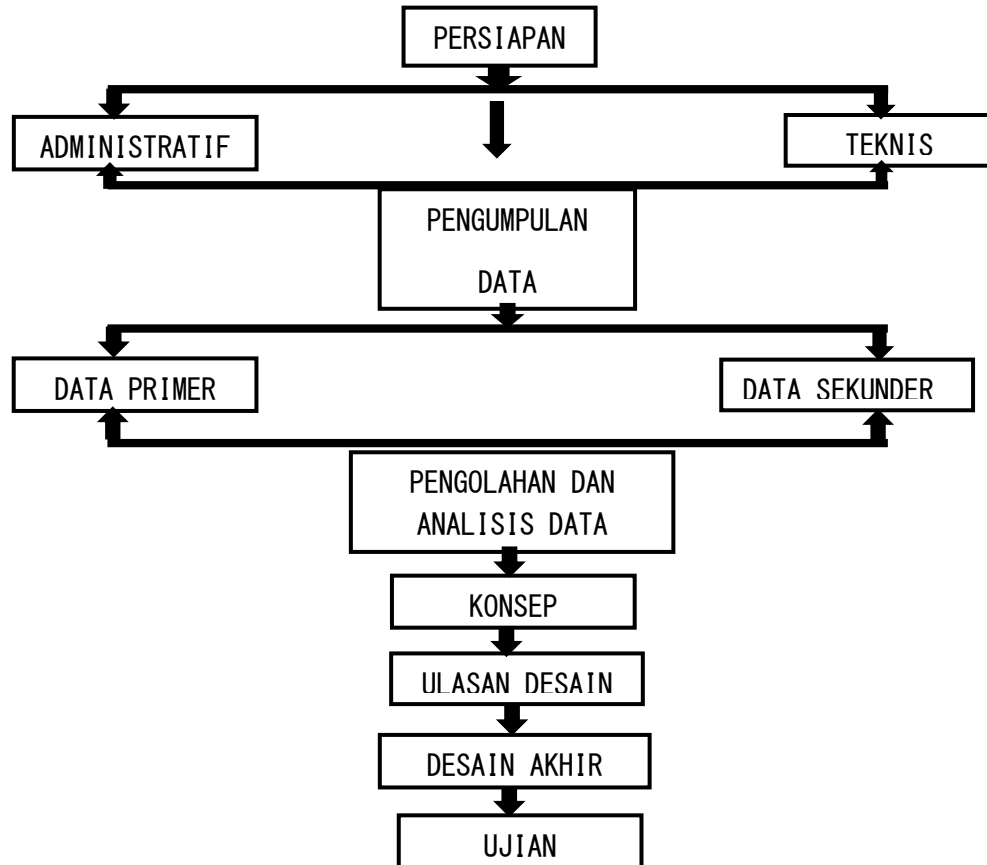
c. Pengolahan data dan pengamatan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis unsur-unsur pada tapak dan digunakan dalam Penatan Objek Wisata Pantai Ae Kongga.

d. Evaluasi

Digunakan sebagai acuan dan pedoman pada penyusunan konsep Penatan Objek Wisata Pantai Ae Kongga.

3.4 Diagram Penelitian



Gambar III-1 Kerangka Berpikir
Sumber: Hasil Analisa Penulis 2025